PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PUBLIK, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT INDEPENDEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TRANSPARANSI INFORMASI

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)

Skripsi Oleh:

MARGARETHA

01031282025078

Akuntansi

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PUBLIK, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT INDEPENDEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TRANSPARANSI INFORMASI

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)

Disusun oleh:

Nama	: Margaretha
NIM	: 01031282025078
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi	: Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 21 Mei 2024

Dosen Pembimbing

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198207032014042001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PUBLIK, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT INDEPENDEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TRANSPARANSI INFORMASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

Disusun Oleh :

Nama	: Margaretha
NIM	: 01031282025078
Jurusan	: Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi	: Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 13 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 13 Juni 2024

Ketua,	Anggota,
Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak	Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 198207032014042001	NIP. 197212152003122001

Mengetahui,
Sekretaris Jurusan Akuntansi

ASLI
JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
29/05 2024

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Margaretha
NIM	: 01031282025078
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PUBLIK, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT INDEPENDEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TRANSPARANSI INFORMASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

Pembimbing	: Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian	: 13 Juni 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 13 Juni 2024
Pembuat Pernyataan,

Margaretha
01031282025078

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

-Amsal 23:18-

“Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

-Filipi 4:13-

“Sukses bukanlah milik orang yang tidak pernah gagal, tetapi orang yang tidak pernah menyerah setelah gagal”

-Abraham Lincoln-

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Tuhan Yesus Kristus**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Keluargaku Tersayang**
- **Orang-orang Terdekatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Independen, dan Kualitas Audit terhadap Transparansi Informasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis untuk perbaikan di masa mendatang. Diharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pembaca, penulis, dan penelitian selanjutnya.

Palembang, 17 Juni 2024

Penulis,

Margaretha

NIM. 01031282025078

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak dalam menghadapi seluruh hambatan dan kendala yang ada. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus atas seluruh anugerah dan pertolongan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi dengan penuh keikhlasan yang tak terhingga kepada penulis. Terima kasih karena telah dan akan selalu berjuang untuk kehidupan penulis. Terima kasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.SI, selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., AK., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar membimbing serta memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan arahan, kritik, dan saran kepada penulis.
8. Ibu Asfeni Nurullah, S.E., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan konsultasi akademik selama masa perkuliahan.

9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, pembelajaran, serta pengalaman yang bermanfaat selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staff Kepegawaian Administrasi dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam semua proses akademik yang diperlukan oleh penulis selama masa perkuliahan.
11. Diri saya sendiri, Margaretha. Terima kasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap memilih untuk berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, meskipun seringkali merasa putus asa, namun terima kasih karena tetap menjadi seseorang yang mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi yang telah dilalui hingga dapat menyelesaikannya dengan semaksimal mungkin.
12. Kakakku, William. Terima kasih atas kasih sayang dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama proses perkuliahan.
13. Sepupuku, Agnes Nathania Valerie. Terima kasih karena selalu bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan bantuan apapun yang dibutuhkan penulis selama proses perkuliahan, terutama pada saat proses penyusunan skripsi.
14. Seseorang yang pernah bersama penulis. Terima kasih sudah pernah mendukung, menemani, menghibur, dan menjadi penyemangat dari sebagian proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi, sehingga penulis dapat membuktikan bahwa anda akan tetap menjadi alasan penulis untuk tetap berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan dan menyakitkan dari proses pendewasaan penulis. Terima kasih atas segala rasa, pada hari itu aku pun turut bahagia.
15. Sesimpel itu. Terima kasih Florence, Shalom, dan Charles yang telah menjadi sahabat yang selalu mendukung dan menyediakan bahu sebagai tempat penulis untuk bersandar. Semoga persahabatan ini bisa tetap terjalin hingga kita tua bersama.

16. Sahabat seperjuangan dan sepermainan. Terima kasih Bellinda, Cindy, Felysia, Jesslyn, Kezia, Sharen, Stefanie, dan Violeta yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi kepada penulis. Terima kasih karena selalu ada ketika senang maupun sedih, terutama dalam proses penyusunan skripsi ini.
17. Sahabat seperjuangan di perkuliahan. Terima kasih Adellia, Berlika, Nadhira, dan Sherlly yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan, semangat, tenaga, dan senantiasa sabar menghadapi penulis. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam dunia perkuliahan, terutama dalam proses penyusunan skripsi ini.
18. Teman seperjuangan dan seperbimbingan skripsi, Ajeng Noverli Windi. Terima kasih karena telah banyak membantu dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
19. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya angkatan 2020. Terima kasih atas kebersamaannya dan telah menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan.
20. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Palembang, 17 Juni 2024

Penulis,

Margaretha

NIM. 01031282025078

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Margaretha

NIM : 01031282025078

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Independen, dan Kualitas Audit terhadap Transparansi Informasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing,

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,
Sekretaris Jurusan Akuntansi

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

ABSTRAK

PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN PUBLIK, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT INDEPENDEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TRANSPARANSI INFORMASI (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022)

Oleh :

Margaretha

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan publik, dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kualitas audit terhadap transparansi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu sebanyak 108 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 dengan 540 perusahaan-tahun. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda data panel menggunakan *software Econometric Views* (Eviews) versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap transparansi informasi, sedangkan kepemilikan asing, kepemilikan publik, komite audit independen, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap transparansi informasi.

Kata Kunci: Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Independen, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan

Ketua,

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,

Sekretaris Jurusan Akuntansi

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FOREIGN OWNERSHIP, PUBLIC OWNERSHIP, INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS, INDEPENDENT AUDIT COMMITTEE, AND AUDIT QUALITY ON INFORMATION TRANSPARENCY (STUDY OF MANUFACTURE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2022)

By :

Margaretha

This research aims to examine the influence of foreign ownership, public ownership, independent board of commissioners, independent audit committee, and audit quality on information transparency. The method used in this research is a quantitative method. The sampling technique used purposive sampling, consists of 108 manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022, totaling 540 company-years. The analysis used in this research is multiple linear regression analysis of panel data using Econometric Views (Eviews) version 12. The results of this research indicate that independent board of commissioners and company size have a effect on information transparency, while foreign ownership, public ownership, independent audit committee, and audit quality have no effect on information transparency.

Keywords: Foreign Ownership, Public Ownership, Independent Board of Commissioners, Independent Audit Committee, Audit Quality, and Company Size.

Chairman,

Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198207032014042001

Acknowledge,

Secretary of Accounting Department

Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Margaretha

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 2 Maret 2003

Agama : Kristen

Status : Belum Menikah

Alamat : Jl. Letda A. Rozak Lr. Satyawarga No. 11 RT. 015 RW. 004, Kel. 8 Ilir, Kec. Ilir Timur Tiga, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Email : margarethatata02@gmail.com

No. Handphone : 089658421447

PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Hosanna Palembang

SMP : SMP Ignatius Global School Palembang

SMA : SMA Xaverius 1 Palembang

S-1 : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

ORGANISASI : Badan Eksekutif Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMA KASIH vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK ix
ABSTRAK x
ABSTRACT ..... *xi*
DAFTAR RIWAYAT HIDUP xii
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Manfaat Penelitian 9
1.4.1 Manfaat Teoritis 9
1.4.2 Manfaat Praktis 9
BAB II 11
TINJAUAN PUSTAKA 11
2.1 Landasan Teori 11
2.1.1 Teori Keagenan 11
2.1.2 Transparansi Informasi 12
2.1.3 Kepemilikan Asing 19
2.1.4 Kepemilikan Publik 20

2.1.5 Dewan Komisaris Independen 21
2.1.6 Komite Audit Independen 21
2.1.7 Kualitas Audit 22
2.2 Penelitian Terdahulu 23
2.3 Kerangka Pemikiran 27
2.4 Pengembangan Hipotesis 28
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Transparansi Informasi 28
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Transparansi Informasi 29
2.4.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Transparansi Informasi 31
2.4.4 Pengaruh Komite Audit Independen terhadap Transparansi Informasi 32
2.4.5 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Transparansi Informasi 33
BAB III 35
METODOLOGI PENELITIAN 35
3.1 Ruang Lingkup Penelitian 35
3.2 Rancangan Penelitian 35
3.3 Jenis dan Sumber Data 35
3.4 Teknik Pengumpulan Data 35
3.5 Populasi dan Sampel 36
3.6 Teknik Analisis Data 37
3.6.1 Statistik Deskriptif 38
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 38
3.6.2.1 Uji Multikolinearitas 39
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas 40
3.6.3 Analisis Regresi dengan Data Panel 40
3.6.3.1 *Common Effect Model* (CEM) 40
3.6.3.2 *Fixed Effect Model* (FEM) 41
3.6.3.3 *Random Effect Model* (REM) 41
3.6.4 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 42
3.6.4.1 Uji *Chow* 42
3.6.4.2 Uji *Hausman* 42
3.6.4.3 Uji *Lagrange Multiplier* (LM) 43

3.6.5 Uji Hipotesis 43
3.6.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 43
3.6.5.2 Uji Parsial (Uji t) 44
3.6.5.3 Uji Simultan (Uji F) 44
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 45
3.7.1 Variabel Dependen 45
3.7.2 Variabel Independen 46
3.7.2.1 Kepemilikan Asing (X1) 46
3.7.2.2 Kepemilikan Publik (X2) 46
3.7.2.3 Dewan Komisaris Independen (X3) 47
3.7.2.4 Komite Audit Independen (X4) 47
3.7.2.5 Kualitas Audit (X5) 48
3.7.3 Variabel Kontrol 48
BAB IV 51
HASIL DAN PEMBAHASAN 51
4.1 Hasil Penelitian 51
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian 51
4.1.2 Uji Statistik Deskriptif 51
4.1.3 Regresi Berganda dengan Data Panel 54
4.1.3.1 Uji *Chow* 54
4.1.3.2 Uji *Hausman* 55
4.1.3.3 Uji *Lagrange Multiplier* (LM) 55
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 56
4.1.4.1 Uji Multikolinearitas 56
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas 57
4.1.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda dengan Data Panel 58
4.1.6 Uji Hipotesis 60
4.1.6.1 Uji t 60
4.1.6.2 Uji F 62
4.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 63
4.2 Pembahasan 64
4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Transparansi Informasi 64

4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Transparansi Informasi 65
4.2.3 Pengaruh Dewan Komisaris Independen terhadap Transparansi Informasi 66
4.2.4 Pengaruh Komite Audit Independen terhadap Transparansi Informasi 67
4.2.5 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Transparansi Informasi 69
4.2.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Transparansi Informasi 70
BAB V 72
KESIMPULAN DAN SARAN 72
5.1 Kesimpulan 72
5.2 Keterbatasan Penelitian 72
5.3 Saran 72
5.4 Implikasi 73
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN 79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Item Pengungkapan *Corporate Governance* 14
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu 23

Tabel 3. 1 Data Perusahaan Manufaktur 36
Tabel 3. 2 Data Sampel Perusahaan 37
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel 48

Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif 52
Tabel 4. 2 Hasil Uji *Chow* 54
Tabel 4. 3 Hasil Uji *Hausman* 55
Tabel 4. 4 Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM) 56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas 58
Tabel 4. 7 Hasil Uji t 61
Tabel 4. 8 Hasil Uji F 63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022 yang Menjadi Sampel Penelitian 79
Lampiran 2 Nilai Variabel Dependen dan Variabel Independen 82
Lampiran 3 Uji Statistik Deskriptif..... 103
Lampiran 4 Uji *Chow*..... 104
Lampiran 5 Uji *Hausman*..... 105
Lampiran 6 Uji *Lagrange Multiplier* (LM)..... 106
Lampiran 7 Uji Multikolinearitas..... 107
Lampiran 8 Uji Heteroskedastisitas 108
Lampiran 9 Uji t..... 109
Lampiran 10 Uji F 110
Lampiran 11 Uji Koefisien Determinasi (R2).....111

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman akan berakibat pada perkembangan bisnis antar perusahaan yang semakin ketat, sehingga setiap perusahaan harus meningkatkan strategi dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Selain itu, perusahaan juga harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengelolaan terhadap sumber daya finansial maupun nonfinansialnya dengan baik agar kinerja perusahaan tersebut dapat mengalami peningkatan (Bata & Lasdi, 2021). Dengan adanya pengawasan terhadap segala kegiatan atau aktivitas bisnisnya, maka perusahaan dapat menciptakan suatu perubahan yang berpotensi memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan operasional perusahaan tersebut (Tambunan, 2021).

Suatu perusahaan perlu memberikan prioritas terhadap nilai transparansi tahunan seperti yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam mengevaluasi potensi sumber daya finansial maupun nonfinansialnya. Hal ini sangat diperlukan agar dapat melakukan pengukuran terhadap kinerja produktivitas sumber daya manusia serta prospek perusahaan di masa mendatang sesuai dengan tingkat transparansi informasi perusahaan yang terdapat pada pelaporan tahunan (Nopiyanti, 2019). Menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), dalam pengungkapan laporan tahunannya, perusahaan harus menerapkan prinsip transparansi informasi agar masyarakat serta berbagai pihak eksternal yang berkepentingan dapat terus memantau dan melakukan pengawasan terkait keakuratan laporan yang diterbitkan. Dalam menjalankan prinsip transparansi, diperlukan ketersediaan informasi yang memadai yang didukung oleh kemudahan akses terkait sistem informasi, dokumentasi, serta laporan keuangan (Bata & Lasdi, 2021).

Transparansi informasi merujuk pada perilaku perusahaan yang jujur dan memiliki keterbukaan terkait pelaporan informasi keuangan kepada publik (Amin & Ghozali, 2019). Transparansi informasi ditujukan kepada pihak

eksternal yang menggunakan laporan tahunan, dan dianggap sebagai suatu bentuk mekanisme tata kelola eksternal yang memberikan perlindungan terhadap tindakan oportunis yang dilakukan manajer (Kachouri & Jarboui, 2017). Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, pada pasal 4 dikatakan bahwa laporan tahunan paling sedikit wajib memuat ikhtisar data keuangan penting; informasi saham (apabila ada); laporan Direksi; laporan Dewan Komisaris; profil Emiten atau Perusahaan Publik; analisis dan pembahasan manajemen; tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik; tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; laporan keuangan yang telah diaudit; serta surat pernyataan anggota direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan. Dengan demikian, dalam rangka melakukan peningkatan terhadap kualitas transparansi informasi dalam laporan tahunan, maka bersifat wajib bagi pihak emiten dan perusahaan publik untuk memuat berbagai informasi yang penting yang berhubungan dengan perusahaan (Nopiyanti, 2019).

Transparansi informasi dalam laporan tahunan adalah salah satu bentuk pengelolaan eksternal yang melakukan pencegahan terhadap tindakan manajer yang mungkin bersifat oportunis serta memberikan perlindungan terkait berbagai hak yang dimiliki oleh pihak eksternal (Kachouri & Jarboui, 2017). Dalam rangka meminimalisir konflik antara pemegang saham dan manajer, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa informasi terkait perusahaan telah tersedia dengan baik untuk pengguna publik guna menciptakan tata kelola perusahaan yang efektif dan efisien (Partha & Noviari, 2016). Dengan demikian, perusahaan harus melakukan peningkatan terhadap transparansi informasi dan secara aktif melakukan pengungkapan terkait informasi yang bersifat sukarela, sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif serta untuk menjalin ikatan yang baik dengan para investor (Putra & Rumantir, 2022). Hal ini disebabkan karena dengan meningkatnya transparansi dalam praktik tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan akan berdampak pada

pengurangan biaya pengawasan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, serta probabilitas terjadinya konflik keagenan juga akan semakin berkurang. Oleh karena itu, semakin besar suatu perusahaan, maka tingkat transparansi informasinya akan semakin besar, begitu pun sebaliknya (Bata & Lasdi, 2021). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa transparansi informasi merupakan tindakan manajemen untuk mengungkapkan informasi secara sukarela, yang tidak diwajibkan oleh peraturan yang berlaku bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan Sumalindo Lestari Jaya mendominasi lebih dari 30 persen pangsa pasar di Indonesia dan termasuk dalam lima produsen kayu terbesar di dunia. Pada 9 Mei 2011, majelis hakim di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengizinkan permintaan dari Deddy Hartawan Jamin, selaku pemegang saham minoritas, untuk melakukan audit atas catatan keuangan perusahaan serta audit pada sektor industri kehutanan. Sejak awal, Deddy yang memiliki 336,27 juta saham atau 13,6 persen saham minoritas telah mengajukan pertanyaan kepada Direktur Utama, Amir Sunarko bin Hasan Sunarko, selaku pemegang saham mayoritas, terkait transparansi informasi yang berkaitan dengan harga saham yang mengalami penurunan secara terus-menerus. Akan tetapi, Deddy tidak kunjung mendapatkan jawaban atas pertanyaannya karena pihak manajemen selalu didukung oleh pemegang saham mayoritas atau pengendali. Kemudian, Deddy juga menemukan beberapa kejanggalan dalam laporan keuangan Sumalindo. Pertama, terdapat akun "Piutang Ragu-Ragu" pada laporan keuangan tersebut, yang akhir-akhir ini didapati bahwa akun tersebut merupakan pinjaman yang diberikan tanpa bunga sedikitpun kepada anak perusahaan Sumalindo, yaitu perusahaan Sumalindo Hutani Jaya (SHJ) yang mencapai lebih dari Rp140 Miliar sejak 1997 (Republika, 2014).

Kedua, ketidakjelasan dalam pengungkapan mengenai pertanyaan Direktur Utama kepada Pemegang Saham Publik Minoritas mengenai alasan penjualan perusahaan SHJ kepada Tjiwi Kimia. Menurut para pemegang saham minoritas, penjualan tersebut dianggap sangat merugikan dan bersifat janggal karena SHJ memiliki surat utang tanpa bunga (*zero coupon bond*)

senilai lebih dari Rp140 miliar pada 1 Juli 2009 terkait utangnya, yang harus dilunasi dalam satu tahun kepada Sumalindo. Ketiga, adanya surat persetujuan penjualan SHJ kepada Tjiwi Kimia dari Surat Menteri Kehutanan menimbulkan tanda tanya karena Menteri Kehutanan mengeluarkan surat persetujuan tersebut pada tanggal 1 Oktober 2009, sedangkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menjadwalkan penjualan SHJ tersebut akan dilaksanakan pada 15 Oktober 2009 (Republika, 2014). Berdasarkan kasus di atas, maka dapat dikatakan bahwa tidak adanya transparansi terhadap laporan keuangan tahunan pada perusahaan Sumalindo.

Transparansi informasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kepemilikan asing, kepemilikan publik, dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kualitas audit. Kepemilikan asing merupakan suatu bentuk investasi atau penanaman modal yang dilakukan oleh individu atau entitas dari negara lain dalam suatu perusahaan di dalam negeri (Ramadhani, et al., 2020). Pada suatu perusahaan, kepemilikan asing menjadi suatu fokus utama dalam melakukan penerapan terkait tata kelola yang optimal (Bata & Lasdi, 2021). Transparansi informasi dapat dipengaruhi oleh kepemilikan asing karena semakin tinggi proporsi kepemilikan saham oleh individu atau entitas asing, maka semakin kompleks kebutuhan informasinya, sehingga dapat mendorong transparansi informasi di suatu perusahaan agar semakin mengalami peningkatan. Penelitian yang dilakukan oleh Nopiyanti (2019) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap transparansi informasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Amin & Ghozali (2019) menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap transparansi tata kelola perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bata & Lasdi (2021) yang juga menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap transparansi informasi.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi transparansi informasi, yaitu kepemilikan publik. Soejoto (2017) menyatakan bahwa kepemilikan publik merupakan kepemilikan saham oleh investor perorangan yang berada di luar jajaran manajemen perusahaan dan tidak memiliki keterkaitan khusus dengan

perusahaan. Kepemilikan publik mencerminkan sejauh mana perusahaan dimiliki oleh masyarakat umum. Transparansi informasi dapat dipengaruhi oleh kepemilikan publik karena variasi dalam jumlah saham yang dimiliki oleh investor eksternal dapat mempengaruhi tingkat transparansi informasi yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin banyak pihak yang memiliki kepentingan dalam memperoleh informasi tentang perusahaan, maka akan semakin banyak informasi yang harus diungkapkan, yang pada akhirnya membuat perusahaan harus menyampaikan informasi secara transparan (Agustin & Oktavianna, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Putra & Rumantir (2022) menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh terhadap transparansi informasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Rasyid (2022) menyatakan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap transparansi informasi.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi transparansi informasi, yaitu dewan komisaris independen. Dewan komisaris independen merupakan salah satu bagian dari *corporate governance* yang bertugas dalam melakukan pengawasan dan keberlangsungan dalam rangka memberikan instruksi kepada pihak pengelola perusahaan, sehingga dewan komisaris independen membutuhkan pengungkapan informasi yang jelas dan transparan dari pihak pengelola perusahaan tersebut (Berniati, 2015). Transparansi informasi dapat dipengaruhi oleh dewan komisaris independen karena semakin besar peran dewan komisaris independen dalam menjalankan tugasnya, maka dewan komisaris independen memerlukan informasi yang bersifat transparan dari pihak pengelola perusahaan (Ramadhani, et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2023) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap transparansi informasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Hamzah & Wajdi (2018) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap transparansi informasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ramadhani, et al. (2020) yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap transparansi.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi transparansi informasi, yaitu komite audit independen. Komite audit independen merupakan bagian dari

komite audit yang tidak terkait dengan anggota manajemen perusahaan, dewan komisaris lainnya, maupun pemegang saham pengendali. Pada penelitian ini, variabel komite audit independen diukur dengan menggunakan jumlah anggota audit pada suatu perusahaan yang digunakan dalam penelitian (Bata & Lasdi, 2021). Transparansi informasi dapat dipengaruhi oleh komite audit independen karena komite audit berperan penting dalam memastikan adanya ketersediaan informasi yang komprehensif yang diperlukan, serta dapat mendorong pihak manajemen untuk secara sukarela melakukan penyediaan terkait informasi tambahan dalam laporan tahunan perusahaan (Nopiyanti, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Bata & Lasdi (2021) menyatakan bahwa komite audit independen berpengaruh terhadap transparansi informasi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Nopiyanti (2019) menyatakan bahwa komite audit independen tidak berpengaruh signifikan terhadap transparansi informasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Pratama (2017) yang menyatakan bahwa komite audit independen tidak berpengaruh signifikan terhadap transparansi informasi.

Faktor kelima yang dapat mempengaruhi transparansi informasi, yaitu kualitas audit. Kualitas audit merupakan gambaran bagi suatu perusahaan untuk melakukan peningkatan terhadap kualitas laporan keuangannya. Keberadaan auditor *Big Four* tentu lebih berkualitas dibandingkan dengan auditor non *Big Four*, sehingga banyak perusahaan yang memilih *Big Four* sebagai auditornya karena tingginya kepercayaan investor dan tentunya akan meningkatkan kualitas perusahaan itu sendiri (Zarefar, et al., 2020). Transparansi informasi dapat dipengaruhi oleh kualitas audit karena perusahaan yang diaudit oleh salah satu auditor dari *Big Four* akan memiliki kinerja pasar dan transparansi yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan Ramadhani, et al. (2020) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap transparansi. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Zarefar, et al. (2020) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap transparansi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kacbhouri & Jarboui

(2017) yang menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap transparansi informasi.

Sampel pada penelitian ini, yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Alasan pemilihan perusahaan manufaktur ini karena perusahaan manufaktur menunjukkan peningkatan kinerja yang cukup baik, serta *annual report* yang lengkap dan sesuai dengan variabel yang diperlukan dalam penelitian ini. Repi, et al. (2016) menyatakan bahwa perusahaan manufaktur menunjukkan prospek yang kuat di Indonesia pada masa mendatang. Diharapkan bahwa perusahaan manufaktur dapat berperan sebagai produsen bernilai tinggi dengan kinerja keuangan yang baik. Hal ini dikarenakan dengan adanya pertumbuhan pada sektor manufaktur, maka dapat memberikan kontribusi utama terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menghasilkan nilai yang tinggi bagi perusahaan, pemegang saham, dan perekonomian negara. Perusahaan manufaktur harus menyajikan laporan keuangan yang berkualitas karena sangat diperlukan oleh para pemangku kepentingan dalam mengambil suatu keputusan. Dengan demikian, diperlukan auditor berkualitas, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Putra & Rumantir (2022) yang berjudul "Pengaruh *Public Ownership* dan Profitabilitas terhadap Transparansi Informasi dengan *Internet Financial Reporting* sebagai Variabel Moderasi". Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pada penelitian sebelumnya, digunakan dua variabel independen, yakni kepemilikan publik (*public ownership*) dan profitabilitas, sedangkan pada penelitian ini digunakan lima variabel independen, yaitu kepemilikan asing, kepemilikan publik, dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kualitas audit. Selain itu, pada penelitian sebelumnya menggunakan variabel moderasi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel kontrol berupa ukuran perusahaan. Kemudian, periode pada penelitian terdahulu, yaitu tahun 2015-2020, sedangkan periode pada penelitian ini, yaitu tahun 2018-2022.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat ketidakkonsistenan hasil dari beberapa penelitian terdahulu, sehingga penulis ingin melakukan pengujian kembali terkait beberapa faktor yang dapat mempengaruhi transparansi informasi dengan menggunakan variabel independen berupa kepemilikan asing, kepemilikan publik, dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kualitas audit. Dengan demikian, penulis akan melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Independen, dan Kualitas Audit terhadap Transparansi Informasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

(1) Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

(2) Bagaimana pengaruh kepemilikan publik terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

(3) Bagaimana pengaruh dewan komisaris independen terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

(4) Bagaimana pengaruh komite audit independen terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

(5) Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka pada penelitian ini ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

(1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan asing terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

(2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan publik terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

(3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh dewan komisaris independen terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

(4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komite audit independen terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

(5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kualitas audit terhadap transparansi informasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dalam memperluas literatur terkait fenomena pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan publik, dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kualitas audit terhadap transparansi informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis berupa pemberian informasi kepada pihak manajemen perusahaan untuk perumusan kebijakan terkait pengaruh kepemilikan asing,

kepemilikan publik, dewan komisaris independen, komite audit independen, dan kualitas audit terhadap transparansi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. D. F., et al. (2017). *The Effect of Company Size, Company Age, Public Ownership, and Audit Quality on Internet Financial Reporting. Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business,* 1 (2), 153-166.

Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA, 8 (1).

Alfiana, Y. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Proporsi Dewan Komisaris, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan terhadap Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya, 16 (1).

Ali, M. J. (2018). *The Impact of Audit Committee Effectiveness on Audit Fees and Non-Audit Service Fees: Evidence From Australia. Accounting Research Journal.*

Amin, M. R. A., & Ghozali, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Domestik, Kepemilikan Asing, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transparansi Tata Kelola Perusahaan. Jurnal Akuntansi Akuisisi, 15 (2).

Azzahra, H. N., et al. (2021). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. Universitas Muhammadiyah Jember.

Basar, N. F., & Nurdiana. (2020). Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Economix, 8 (1).

Basuki & Prawoto. (2019). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Bata, M. A. E. & Lasdi, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Asing, Komite Audit Independen, dan Kualitas Audit terhadap Transparansi Informasi. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 10 (2).

Candradewi, I. & Sedana, I. B. P. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Return on Asset. E-Jurnal Manajemen Unud, 5 (5).

Choi, F. D. S., & Meek, G. K. (2008). *International Accounting*. *Pearson Education*.

Christpratama, A. S., et al. (2020). Transparansi Informasi Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia, Singapura, dan Thailand. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, 22 (2).

Fajriyah, F., & Damayanti, E. (2018). Pengaruh Independensi, Pengalaman dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP DBSD&A. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana.

Fakhari, H., & Pitenoei, Y. R. (2018). *Impact of Audit Committee on the Companies Information Environment*. *Journal of Management Accounting*, 11 (36).

Farouk, J. F. (2021). Pentingnya Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kinerja Individu. Jurnal Disrupsi Bisnis, 4 (5).

Fitriana, N. L. & Prastiwi, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela dalam Annual Report. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (3).

Genisa, N. P., & Pangaribuan, H. (2023). Pengaruh Kompleksitas Audit, *Due Professional Care*, dan Transparansi terhadap Kualitas Audit. Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi, 9 (2).

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, J. (2015). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10^{th} ed). Yogyakarta: BPFE.

Hutahuruk, M. B. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan. EKLEKTIK: Jurnall Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 3 (2).

Ibrahim, N. N., & Rasyid, A. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, *Leverage*, Kepemilikan Publik, dan *Firm Size* terhadap Pengungkapan ERM. Jurnal Multiparadigma Akuntansi, 4 (3).

Indrasari, A., et al. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan *Financial Distress* terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Akuntansi, 20 (1).

Itan, I., & Siahaan, M. K. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Kualitas Pengungkapan Sukarela. *Conference on Management Business, Innovation, Education and Social Sciences*, 1 (1).

Jannah, R. (2015). Uji Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Pengungkapan melalui Praktik Pelaporan Keuangan Berbasis Internet (*Internet Financial Reporting*). Jom FEKON, 2 (2).

Jensen, M., & Meckling, W. (2012). *Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. The Economic Nature of the Firm: A Reader,* 3, 283-303.

Kachouri, M. & Jarboui, A. (2017). *Corporate Governance and Information Transparency: A Simultaneous Equations Approach. Asian Economic and Financial Review*, 7 (6).

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor Kep-134/BL/2006 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten Atau Perusahaan Publik. https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emiten-pp/pelaporan/X.K.7.pdf

KNKG. (2006). Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia. https://www.ecgi.global

Maulana, Z., & Lubis, N. K. (2020). Pengaruh Transparansi Pelaporan Keuangan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 4 (1).

Mayasari, K., et al. (2014). Determinan Aksesibilitas *Internet Financial Reporting* pada *Website* Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Indonesia. PROFITA Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan, 6 (1).

Meisser et al. (2006). *Auditing and Assurance. Services a Systematic Approach*. Buku Satu. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.

Natalia, P. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Governance* pada Laporan Tahunan. Universitas Diponegoro Semarang.

Nicko, A., et al. (2022). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Fungsi Audit Internal, dan Kualitas Audit terhadap Pengungkapan Sukarela. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini, 3 (1), 62-71.

Nopiyanti, A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Asing dan Komite Audit Independen terhadap Transparansi Informasi. *Journal of Business Studies*, 4 (2).

Nuraeni, N., & Darsono. (2020). Pengaruh Kinerja Perusahaan, Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan *Sustainability Reporting*. Diponegoro *Journal of Accounting*, 9 (2), 1-13.

Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 Tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. https://ojk.go.id/id

Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. https://ojk.go.id/id/

Partha, I. G. A., & Noviari, N. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Jangka Panjang pada Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi, 14 (3).

Pontoh, G. T., et al. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Efektivitas Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Pengungkapan Sukarela. *Accounting Profession Journal* (APAJI), 3 (1).

Putra, R. J. & Rumantir, N. (2022). Pengaruh *Public Ownership* dan Profitabilitas terhadap Transparansi Informasi dengan *Internet Financial Reporting* sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi Manajerial, 7 (1).

Ramadhani, D., et al. (2020). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Transparansi. Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini, 1 (1).

Rahmayani, L. P .I. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Repi, S., et al. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan pada BEI dalam Menghadapi MEA. Jurnal EMBA, 4 (1).

Saputra, S. E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Pertumbuhan Perusahaan dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan *High Profile* di Bursa Efek Indonesia. *Journal of* Residu, 3 (18).

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 1 Edisi Ke-6. In Salemba Empat: Jakarta.

Sitompul, S. (2021). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Jumlah Anggota Komisaris terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 1 (3).

Soejoto, M. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *E-Journal* UIN Jakarta.

Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 13 (1).

Solomon, B., & Marvel. (2021). *Agency Theory and Entrepreneurship: A Cross-countryanalysis*. *Journal of Business Research*, 122.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tamara, A. N. P. & Kartika, A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 12 (2).

Tambunan, L. & Tambunan, B. H. (2021). Peran Komite Audit dalam *Good Corporate Governance*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, 21 (1).

Zarefar, A., et al. (2020). *Mechanism of Corporate Governance and Transparency of Indonesian Companies. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10 (4).